

USULAN

LAPORAN PENELITIAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BEST LEARNING DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR



TIM PENGUSUL

Ketua : Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd NIDN. 1001099301
Anggota : 1. Putri Hana Pebriana, M.Pd NIDN. 1009029002
2. Rusdial Marta, M.Pd NIDN. 1023039001
3. Aminsyah Butarbutar
4. Martani

**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BULAN SEPTEMBER 2023 – JULI 2024
TAHUN AJARAN 2023 – 2024**

Formulir Usulan Penelitian

1. Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Project Best Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar
2. Kategori Penelitian : Pendidikan
3. Nama Ketua Peneliti : Nurhaswinda, S.Pd.I., M. Pd
- a. NIP/NIDN : 1001099301
- b. JabatanFungsional : Lektor 300 / Penata
- c. ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- d. No.Telp/Hp : 081365491478
- e. e-mail : nurhaswinda01@gmail.com
- f. Mata Kuliah yang diintegrasikan : Konsep Dasar Matematika
4. Anggota Dosen /NIP/NIDN/Prodi
- a. Putri Hana Pebriana, M.Pd/ 1009029002/ PGSD
- b. Rusdial Marta, M.Pd/1023039001/ PGSD
5. Anggota Mahasiswa/NIM/Prodi
- a. Aminsyah Butarbutar/ PGSD
- b. Martani / PGSD

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 11.000.000

Biaya Penelitian

- dana internal PT : Rp 11.000.000

Mengetahui,
Ketua Prodi



(Lusi Marleni, M.Pd)
NIDN: 1008038501

Bangkinang, 20 Januari 2024
Ketua Pelaksana



(Nurhaswinda, M.Pd)
NIDN: 1001099301

Menyetujui,
Ketua LPPM



(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)

Nip-TT: 96542108

HALAMAN PENGESAHAN
RISET KERJASAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Project Best Learning
Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di
Sekolah Dasar

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 793 / PGSD

Jenis Penelitian : Penelitian Dasar/~~Penelitian Terapan~~*)

Bidang Fokus : Pembelajaran Berdiferensiasi

Ketua :

- a. Nama Lengkap : Nurhaswinda, M.Pd
- b. NIDN : 1001099301
- c. Jabatan Fungsional : Lektor 300 / Penata
- d. Program Studi : PGSD
- e. Mata Kuliah yang diampu : Pembelajaran Berdiferensiasi

f. Nomor HP dan email : 081365491478

Anggota Peneliti : 1. Putri Hana Pebriana (1009029002), PGSD
: 2. Rusdial Marta (1023039001), PGSD

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 11.000.000

Biaya Penelitian :
- dana internal PT : Rp 11.000.000

Mengetahui,
Ketua Prodi



(Lusi Marleni, M.Pd)
NIDN: 1008038501

Bangkinang, 20 Januari 2024
Ketua Peneliti



(Nurhaswinda, M.Pd)
NIDN: 1001099301

Menyetujui,
Ketua LPPM



(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)
Nip-TT: 96542108

Keterangan:

*) Pilih salah satu

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BEST LEARNING DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR**

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Nurhaswinda, M.Pd	Ketua	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
2	Putri Hana Pebriana, M.Pd	Anggota 1	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
3	Rusdial Marta, M.Pd	Anggota 2	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
4	Aminsyah Butarbutar	Mahasiswa	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
5	Martani	Mahasiswa	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar yang berjumlah 36 mahasiswa di Prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: September tahun: 2023

Berakhir : bulan: Juli tahun: 2024

5. Usulan Biaya : Rp 11.000.000

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan): Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

7. Perguruan Tinggi lain yang terlibat (uraikan apa kontribusinya dalam kontrak kerjasama)

Menyusun laporan penelitian, Menganalisis hasil penelitian, hingga publikasi Jurnal Nasional

8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk atau rekayasa sosial)

Pemahaman konsep matematika kelas rendah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe time token yang dipublikasi pada Jurnal Nasional

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek dalam pembelajaran mahasiswa)

Mahasiswa hendaknya selalu memperhatikan saat pendidik menenrangkan atau menyajikan materi, mempunyai sikap positif

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Publikasi Jurnal Nasioanal

11. Rencana Iuaran yang ditargetkan: Salah satu dari pilihan sebagai berikut: Bahan Ajar (ber ISBN) atau Publikasi ilmiah, baik dalam jurnal nasional (minimal Sinta 3) ataupun internasional. Adapun Luaran tambahan HKI

Publikasi jurnal nasional

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
USULAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Luaran Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Model Pembelajaran Project Best Learning	7
2.2 Kualitas Pembelajaran	12
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3 Metode Penelitian	19
3.4 Sumber Penelitian	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data	19
3.6 Teknik Analisis Data	20
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	22
4.1 Rencana Anggaran Biaya	22
4.2 Jadwal Penelitian	22
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Analisis Kesulitan Belajar	26
5.2 Upaya mengatasi kesulitan belajar	35

DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	45

ABSTRAK

Metodologi pembelajaran Project Best Learning (PJBL) adalah metodologi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proyek kehidupan nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. PJBL bertujuan untuk mendorong siswa terlibat dalam pembelajaran aktif, kolaborasi, berpikir kritis dan mengembangkan keterampilan kreatif mereka. Artikel ini bertujuan guna pengujian keefektifan model pembelajaran PJBL yang diterapkan di sekolah dasar yang dapat mampu memberikan peningkatan kualitas pembelajaran yang disajikan di lembaga pendidikan. Artikel ini mengkaji implementasi dari pembelajaran model Project Best Learning guna memberikan peningkatan dari kualitas pendidikan yang disajikan di lembaga sekolah dasar dengan menggunakan metode literature review. Pada tahap penelitian, artikel yang sudah diterbitkan diidentifikasi dan diseleksi. Artikel ini memberikan hasil bahwasannya implementasi model pembelajaran PJBL berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Siswa aktif, berpartisipasi dalam pembelajaran dan berkolaborasi. Mereka juga mengembangkan pemikiran kritis, kreativitas, dan upaya dalam memecahkan sebuah masalah yang lebih baik melalui proyek yang berkaitan dengan kehidupan mereka. Secara keseluruhan tulisan ini menyimpulkan bahwa implementasi dari pembelajaran menggunakan metode PjBL dapat memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran di lembaga di sekolah dasar. PJBL mendorong siswa untuk aktif belajar, berkolaborasi dan mengembangkan pemikiran kreatif dan kritis. Dengan diperkenalkannya PJBL diharapkan pembelajaran di sekolah dasar menjadi lebih menarik, bermakna dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada mahasiswa agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta pemahamanyang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan belum ada artinya apabila guru hanya mengajarkan ilmu pengetahuan yang luas kepada mahasiswa, tanpa didukung dengan guru mengajarkan tata krama, tanggung jawab, kemurahan hati, rasa empati dan simpati terhadap orang lain. Pendidikan tidak hanya memahamkan materi pelajaran namun juga mengembangkan pemahamankonsep matematika mahasiswa. Berkaitan dengan pemahamankonsep matematika, maka tujuan pemahamankonsep matematika dalam pembelajaran tematik adalah agar mahasiswa mampu berinteraksi dengan teman-temannya sehingga mampu menyelesaikan tugas bersama, dan hasil yang dicapai dan dirasakan kebbaikannya oleh semua anggota masing-masing.

Bahwa fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang sangat dipengaruhi oleh masyarakatnya, baik kepribadian, individualnya, termasuk daya rasionalnya, emosionalnya dan aktivitas dan kreativitasnya, dan lain sebagainya oleh kelompok tempat hidupnya. Berdasarkan hasil observasi di menunjukkan keadaan suasana kelas yang kurang bersosialisasi diantara mahasiswa satu dengan yang lainnya, kurang menghargai pendapat temannya, saling mengejek sesama umat beragama, banyak mahasiswa yang tidak sportif melaksanakan tugas, ketika melaksanakan diskusi kelompok hanya satu orang yang mengerjakannya dan ada juga beberapa mahasiswa yang tidak menghargai pendapat temannya

hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak bertanggung jawab dan kurang menghargai pendapat temannya.

Proses pembelajaran hanya terpusat kepada guru. Permasalahan-permasalahan yang ada di mata pelajaran dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran. Seorang guru harus kreatif untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, supaya pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu model pembelajaran time token ini terdiri dari 5 langkah tahapan, yaitu tahap kondisikan mahasiswa untuk melaksanakan diskusi (cooperative learning/CL), mahasiswa di beri kupon berbicara dengan waktu \pm 30 detik. Tiap mahasiswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan. Jika telah selesai bicara, kupon yang dipegang mahasiswa diserahkan setiap berbicara satu kupon. Mahasiswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Yang pegang kupon harus berbicara sampai kuponnya habis. (Aqib Zainal, 2013:33).

Sistem pendidikan menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai kualitas pembelajaran yang optimal. Meskipun telah dilakukan berbagai reformasi pendidikan, terdapat beberapa masalah yang perlu diatasi agar pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Salah satu masalah utama adalah dominasi pendekatan pembelajaran yang bersifat tradisional dan berpusat pada guru (Nurhadiyati, Rusdinal, and Fitria 2020). Model pembelajaran yang cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan yang bersifat pasif, dan kurangnya pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk mampu mengimplementasikan keterampilan-keterampilan penting seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Selain itu, perbedaan kondisi antara sekolah di perkotaan dan pedesaan juga menjadi tantangan tersendiri. Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan di daerah pedesaan serta keterbatasan akses terhadap teknologi dan sumber belajar yang memadai, menyebabkan kesenjangan pembelajaran antara siswa di perkotaan dan pedesaan. Ketidaksiuaian kurikulum dengan tuntutan dunia nyata juga menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan. Kurikulum yang terlalu teoritis dan kurang mengakomodasi kebutuhan

praktis siswa dalam menghadapi dunia kerja dan perkembangan teknologi saat ini dapat menghambat relevansi pembelajaran. Selain itu, sistem evaluasi yang terlalu berfokus pada ujian akhir dan penilaian berbasis kertas serta kurang memberikan ruang bagi penilaian berdasarkan kemampuan praktis dan soft skills juga menjadi masalah dalam model pembelajaran di Indonesia saat ini. Semua masalah tersebut mengindikasikan perlunya reformasi dalam model pembelajaran di Indonesia.

Diperlukan pendekatan yang lebih inovatif, berpusat pada siswa, dan mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Implementasi model pembelajaran yang lebih interaktif, seperti blended learning, pembelajaran berbasis proyek, atau pembelajaran berbasis teknologi, dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan tersebut. Guru diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Ini adalah (Permendikud No. 22 2016) mengenai Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Selain itu, guru diharapkan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan kemampuan, minat, dan perkembangan fisik dan psikis masing-masing individu. Perkembangan era digitalisasi yang terjadi saat ini, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk menghadapi tantangan tersebut dengan memperkenalkan model pembelajaran yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

Model pembelajaran Based Learning atau Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PJBL) menjadi solusi yang menarik dan diimplementasikan di berbagai negara, termasuk Indonesia. PJBL adalah sebuah pendekatan pembelajaran menitik beratkan pada penerapan pengetahuan di sebuah konteks nyata melalui proyek atau tugas berbasis masalah (Nurhadiyati et al. 2020). Dalam PJBL, siswa terlibat aktif dalam mengolah masalah, merancang, melakukan, dan melakukan proses evaluasi proyek mereka sendiri. Pendekatan dalam pembelajaran ini memberikan pengalaman kepada siswa agar dapat melatih pola berpikir kritis, kreativitas,

kolaborasi, serta kemampuan mandiri. Keuntungan utama dari penerapan model PJBL adalah menguntungkan dan memberi kesan proses pembelajaran yang lebih berarti dan relevan untuk peserta didik. Melalui proyek, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam mengenai konsep pembelajaran, mengaitkan pengetahuan dengan pola kehidupan yang dijalani, dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia nyata. Selain itu, metode PJBL dapat memberikan peningkatan dalam pemberian motivasi terhadap peserta didik, mempromosikan kemandirian dan tanggung jawab, serta membangun kemampuan siswa dalam bekerja dalam tim.

Dengan mengadopsi model pembelajaran PJBL, harapannya melalui metode tersebut dapat menghasilkan output pendidikan peserta didik yang lebih siap menghadapi tuntutan masyarakat dan dunia kerja. Melalui proses belajar yang komunikatif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa, model PJBL mampu membangun keterampilan dan sikap yang diinginkan siswa guna berhasil membangun kehidupan pribadi dan profesional mereka di era global dan teknologi. Model pembelajaran PJBL memberikan sejumlah keuntungan yang signifikan bagi siswa sekolah dasar. Metode ini memberikan dorongan kepada peserta didik dalam pembelajaran. Dengan melibatkan siswa dalam proyek atau tugas berbasis masalah, mereka dapat merasakan kepuasan dan kebanggaan ketika mereka secara mandiri menyelesaikan proyek mereka.

PJBL meningkatkan keterampilan kritis dan pemecahan masalah siswa. Siswa diajak untuk berpikir secara kreatif, menganalisis masalah, dan menemukan solusi yang inovatif. Hal ini membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah yang akan berguna dalam kehidupan mereka. PJBL mempromosikan kolaborasi dan kerja tim. Siswa bekerja dalam kelompok atau tim untuk menyelesaikan proyek, membangun keterampilan komunikasi, kerjasama, dan kepemimpinan. Model ini memperkaya pengalaman belajar siswa. Melalui proyek, siswa dapat menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, membuatnya lebih bermakna dan relevan bagi mereka. PJBL meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Dengan memberikan tantangan yang

menarik dan memungkinkan siswa mengambil inisiatif dalam pembelajaran, model ini mendorong siswa untuk aktif dan antusias dalam belajar.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Project Best Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Project Best Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah :

a. Bagi Mahasiswa

Memiliki kemampuan secara terhadap mandiri dalam belajar dan melatih suatu keterampilan dalam berpikir, memiliki sikap percaya diri sehingga bersikap positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap proses pembelajaran

b. Bagi Dosen

1. Sebagai referensi dalam mengambil penelitian PTK terutama mata kuliah konsep dasar matematika.
2. Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

c. Bagi Universitas

Sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan menunjang tercapainya target kurikulum sesuai dengan harapan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sifatnya pengkajian ulang maupun penelitian pada tahap berikutnya secara lebih mendalam.

1.5 Luaran Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa dipublikasi pada jurnal nasional/internasional terakreditasi, namun target minimal akan dipublikasikan

pada jurnal nasioanal non akreditasi. Luaran tabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tabel luaran Penelitian

No	Jenis Luaran		Indokator Pencapaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional		Terdaftar
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional	
		Lokal	Terdaftar
3	Bahan ajar		
4	Luaran lainnya jika ada		
5	Tingkat kesiapan Teknologi TKT		Skala 5

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Model Pembelajaran *Project-Based Learning (PjBL)*

Pengertian Project-Based Learning (PjBL)

Project-Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, di mana pembelajaran berlangsung melalui penyelesaian proyek nyata. Proses belajar tidak hanya fokus pada hasil akhir, melainkan juga pada proses pengerjaan proyek itu sendiri, yang melibatkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan kreativitas. PjBL mengarahkan siswa untuk belajar dengan cara eksplorasi aktif terhadap masalah dan pertanyaan kompleks, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk proyek.

Langkah-langkah Model Project-Based Learning (PjBL)

Berikut adalah langkah-langkah umum yang digunakan dalam model PjBL:

1. Menentukan Pertanyaan Mendasar

Pembelajaran dimulai dengan merumuskan pertanyaan yang menantang dan relevan dengan kehidupan nyata. Pertanyaan ini menjadi panduan utama proyek.

2. Menyusun Rencana Proyek

Guru dan siswa bersama-sama menyusun rencana yang mencakup tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, sumber daya yang diperlukan, serta metode evaluasi. Proyek disusun sedemikian rupa agar menarik minat siswa.

3. Penyelidikan dan Pengumpulan Informasi

Siswa melakukan penyelidikan melalui penelitian, eksperimen, wawancara, atau observasi untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan proyek. Pada tahap ini, keterampilan berpikir kritis sangat diperlukan.

4. Pengembangan Produk atau Solusi

Berdasarkan hasil penyelidikan, siswa mulai merancang dan mengembangkan produk atau solusi yang menjadi hasil dari proyek tersebut. Ini bisa berupa laporan, presentasi, karya seni, video, atau produk lain yang relevan.

5. Presentasi dan Evaluasi

Setelah produk selesai, siswa mempresentasikan hasil proyek mereka di

hadapan kelas atau audiens yang lebih luas. Proses evaluasi dilakukan tidak hanya oleh guru tetapi juga melalui umpan balik dari siswa lain.

6. Refleksi

Pada akhir proyek, siswa diajak untuk melakukan refleksi tentang pengalaman belajar mereka, termasuk apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana proses tersebut mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi.

Kelebihan Project-Based Learning (PjBL)

- Meningkatkan Keterlibatan Siswa

PjBL memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam belajar.

- Pengembangan Keterampilan Abad 21

Model ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan keterampilan teknologi yang dibutuhkan di era modern.

- Belajar Kontekstual

Pembelajaran berbasis proyek menghubungkan materi dengan konteks kehidupan nyata, sehingga membuat pembelajaran lebih relevan dan bermakna bagi siswa.

- Pembelajaran Kolaboratif

PjBL sering melibatkan kerja kelompok, yang meningkatkan keterampilan kerja sama dan komunikasi antar siswa.

- Pengalaman Belajar Mendalam

Siswa tidak hanya belajar materi, tetapi juga proses berpikir, memecahkan masalah, dan bertanggung jawab atas hasil belajarnya sendiri.

Kekurangan Project-Based Learning (PjBL)

- Memerlukan Waktu yang Lebih Lama

Proses pengerjaan proyek membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional, sehingga bisa menjadi tantangan bagi guru dalam mengatur waktu.

- Membutuhkan Sumber Daya yang Cukup

PjBL seringkali memerlukan berbagai sumber daya tambahan, baik berupa

bahan ajar, teknologi, maupun peralatan yang mungkin tidak selalu tersedia di setiap sekolah.

- Sulit untuk Menilai Secara Kuantitatif

Penilaian dalam PjBL lebih bersifat kualitatif, seperti penilaian proses dan produk, yang bisa lebih subyektif dan sulit untuk dikonversi menjadi nilai numerik.

- Tantangan Bagi Siswa dengan Kemampuan yang Berbeda

Siswa yang memiliki kemampuan akademik rendah mungkin merasa kewalahan dengan tugas-tugas proyek yang kompleks, sehingga memerlukan bimbingan lebih intensif dari guru.

- Guru Memerlukan Keterampilan Khusus

Guru harus memiliki keterampilan khusus dalam merancang, membimbing, dan mengevaluasi proyek, yang mungkin memerlukan pelatihan tambahan.

Model Project-Based Learning menawarkan pendekatan yang menarik dan relevan dalam mengembangkan keterampilan siswa di dunia nyata, namun tetap harus dipertimbangkan kelemahannya agar dapat diimplementasikan secara efektif.

2. 2. Kualitas Pembelajaran

Pengertian Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran adalah tingkat efektivitas proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari bagaimana proses tersebut mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai peserta didik sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan. Kualitas pembelajaran juga mencakup faktor-faktor seperti interaksi antara guru dan siswa, metode pengajaran, keterlibatan siswa, serta evaluasi hasil belajar yang dilakukan secara tepat dan berkesinambungan.

Kualitas pembelajaran yang baik menghasilkan siswa yang mampu menerapkan pengetahuan secara kritis, kreatif, dan relevan dengan situasi nyata

dalam kehidupan mereka. Selain itu, kualitas ini juga mencakup aspek pengembangan emosional dan sosial siswa.

Langkah-langkah untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran meliputi:

1. Perencanaan Pembelajaran yang Matang

Guru harus menyusun rencana pembelajaran yang sistematis dan terstruktur, meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Rencana pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta konteks lingkungan belajar.

2. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Bervariasi

Menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, kerja kelompok, presentasi, simulasi, dan proyek dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih dinamis.

3. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Kualitas pembelajaran dapat meningkat ketika siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar. Guru perlu mendorong partisipasi siswa melalui aktivitas interaktif, seperti tanya jawab, studi kasus, atau permainan edukatif.

4. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Memanfaatkan teknologi digital seperti e-learning, aplikasi pendidikan, video, atau simulasi interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak.

5. Evaluasi Berkelanjutan dan Umpan Balik

Evaluasi harus dilakukan secara berkesinambungan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, umpan balik yang konstruktif dari guru terhadap kinerja siswa akan membantu mereka dalam proses perbaikan dan peningkatan hasil belajar.

6. Pengembangan Profesionalisme Guru

Guru harus terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan, seminar, atau pendidikan lanjutan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pendekatan pengajaran yang terbaru.

Kelebihan Pembelajaran Berkualitas

- Meningkatkan Pemahaman yang Lebih Dalam Dalam Pembelajaran yang berkualitas memungkinkan siswa untuk memahami materi pelajaran secara mendalam dan tidak hanya menghafal fakta.
- Meningkatkan Keterlibatan Siswa Ketika kualitas pembelajaran tinggi, siswa cenderung lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar karena mereka merasa proses belajar tersebut relevan dan menarik.
- Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Pembelajaran yang berkualitas mendorong siswa untuk berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan berinovasi, keterampilan yang sangat dibutuhkan di dunia kerja dan kehidupan nyata.
- Peningkatan Hasil Belajar Siswa yang mendapatkan pembelajaran berkualitas biasanya menunjukkan hasil belajar yang lebih baik, baik dalam hal akademik maupun pengembangan keterampilan non-akademik.
- Pendidikan yang Holistik Pembelajaran berkualitas tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter, sikap, dan keterampilan sosial siswa.

Kekurangan dalam Mencapai Kualitas Pembelajaran

- Keterbatasan Waktu Meningkatkan kualitas pembelajaran memerlukan waktu yang cukup untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun, dalam beberapa situasi, waktu yang tersedia sangat terbatas, sehingga prosesnya tidak bisa maksimal.
- Keterbatasan Sumber Daya Pembelajaran berkualitas sering kali memerlukan sumber daya yang cukup, baik dalam bentuk materi, teknologi, maupun fasilitas, yang mungkin tidak tersedia di semua institusi pendidikan.
- Variasi Kemampuan Siswa Setiap siswa memiliki latar belakang, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda, sehingga tantangan bagi guru adalah menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan relevan untuk semua siswa secara adil.
- Peran Guru yang Berat Guru harus mampu memainkan banyak peran sekaligus – sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator – dalam mencapai

kualitas pembelajaran. Ini bisa menjadi beban yang besar bagi guru, terutama dengan jumlah siswa yang banyak dan tuntutan administrasi yang tinggi.

- Penyesuaian terhadap Perkembangan Teknologi Meski teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, banyak guru yang masih belum terbiasa atau belum terampil dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Ini dapat menghambat upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Meskipun terdapat tantangan dalam mencapai kualitas pembelajaran yang ideal, penerapan langkah-langkah yang tepat dan upaya perbaikan yang berkelanjutan dapat memberikan dampak positif bagi siswa, sekolah, dan pendidikan secara keseluruhan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Alasan pemilihan lokasi karena peneliti menemukan permasalahan rendahnya pemahamankonsep matematika dalam pembelajaran. Subjek penelitian tindakan kelas (PTK) adalah mahasiswa yang berjumlah 36 orang, yang terdiri dari 27 laki-laki & 9 Perempuan. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

Menurut DR Kunandar (2012:45) PTK memiliki 3 unsur atau konsep yaitu :

1. Penelitian adalah aktivitas mencernati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan analisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok mahasiswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Menurut (Arikunto, 2015:124) yang dimaksud dengan tindakan adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada mahasiswa agar mereka melakukan sesuatu yang berbeda dari biasanya, bukan hanya mengerjakan LKS. Oleh karena, tujuan PTK adalah memperbaiki mutu pembelajaran, kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan. Dengan kata lain, tindakan yang dibeikan kepada mahasiswa harus terlihat kreatif dan inovatif. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus. Siklus pertaman dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus kedua juga dua kali pertemuan.

Alokasi waktu pada setiap pertemuan 70 menit. Pelaksanaan masing-masing siklus mengikuti tahap-tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis

dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan diambil sebagai berikut:

- a) Observasi Observasi adalah pengumpulan data dalam melakukan tindakan atau proses pengambilan informasi, melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan sarana utama indera penglihatan. Kemudian dicatat sebagai materi untuk dianalisis (Sukardi 2013:50)
- b) Dokumentasi Dokumentasi adalah sumber informasi yang memiliki peranan yang sangat penting untuk mengumpulkan data. Dokumentasi digunakan untuk melampirkan foto-foto saat pembelajaran berlangsung, silabus, RPP (Sukardi 2013:47)
- c) Lembar Tugas Mahasiswa (LTS) LTS digunakan sebagai alat untuk menggali pengetahuan mahasiswa dalam pembelajaran tematik, langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

RPP digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data :

1. Perangkat Pembelajaran Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah : a. Silabus Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian aktivitas belajar. b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Yaitu perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk setiap pertemuan. c. Lembar Tugas Mahasiswa (LTS) Lembar tugas mahasiswa adalah salah satu bentuk program yang berlandaskan atas tugas yang harus diselesaikan dan berfungsi sebagai alat untuk mengalihkan pengetahuan dan keterampilan. LTS berisikan kegiatan mahasiswa atau petunjuk kerja yang harus dikerjakan mahasiswa atau petunjuk kerja yang harus dikerjakan masing-masing kelompok.

2. Instrumen Pengumpulan Data Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lembar Observasi Digunakan untuk memperoleh data belajar mahasiswa dan performansi guru dalam proses pembelajaran.

b. Lembar Tugas Mahasiswa Berupa serangkaian kegiatan yang diajukan kepada mahasiswa berdasarkan materi pelajaran yang digunakan untuk aktivitas belajar mahasiswa yang diberikan dalam proses pembelajaran siklus I dan siklus II.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

1. Kualitatif

Data kualitatif adalah yaitu data yang berupa informasi bentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi mahasiswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap kognitif, pandangan atau sikap mahasiswa terhadap metode belajar baru (afektif), aktivitas mahasiswa yang mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya (DR Kunandar 2012:128) data kuantitatif digunakan untuk analisis deskriptif.

2. Kuantitatif Data kuantitatif diperoleh berdasarkan tes yang diberikan kepada mahasiswa setiap akhir pembelajaran. Analisis data kuantitatif melihat ketuntasan belajar tematik setelah menjawab soal yang diberikan, baik secara individu maupun secara klasikal.

Permasalahan di atas, peneliti dapat menentukan apakah mahasiswa memenuhi pemahaman konsep matematika berdasarkan kategori yang peneliti terapkan adapun cara perhitungan presentasi sebaran mahasiswa sebagai berikut:

Sebaran mahasiswa

$$A = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

(Lestari, dkk, 2016:359)

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah mahasiswa setiap kategori kemampuan

$\sum Y$ = Jumlah total mahasiswa

Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman (Iskandar, 2011:75) tersebut, maka dalam menganalisis data pemahaman konsep matematika

mahasiswa dapat dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

Dalam penyajian data, peneliti memakai kategori yang sesuai dengan lembar aktivitas pemahaman konsep matematika mahasiswa yang terdiri dari BT (Belum Terlihat), MT (Mulai Terlihat), MB (Mulai Berkembang), dan SM (Sudah Membudaya). Peneliti akan memilih beberapa mahasiswa yang termasuk di kategori tersebut dalam setiap indikator dan kemudian menyederhanakan data tersebut, peneliti akan mengumpulkan jumlah mahasiswa per indikator. Dalam satu indikator berapa banyak mahasiswa yang masuk BT (Belum Terlihat), MT (Mulai Terlihat), MB (Mulai berkembang), dan SM (Sudah Membudaya). Penelitian ini dikatakan berhasil jika ke tujuh indikator yang akan diteliti masuk kedalam tahap mulai berkembang (MB) dari 75% mahasiswa yang ada di dalam kelas tersebut.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa model belajar-mengajar terbaik mampu menciptakan lingkungan belajar siswa yang aktif, kolaboratif dan. Dalam model ini, siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, seperti melalui diskusi kelompok, proyek masalah, penelitian mandiri, dan presentasi. Ini memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan keterampilan mandiri. Hal tersebut sejalan dengan hasil kajian artikel dari (Maisyarah and Lena 2020) bahwa Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri Patemon 01 Salatiga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendorong keterampilan kreativitas siswa.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan siswa dari pra siklus hingga siklus II. Selain itu, model PJBL juga menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif antara siswa dan guru, di mana siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam pembelajaran dan berpartisipasi aktif dalam berbagai aktivitas belajar. Penelitian ini juga melibatkan pengukuran kreativitas siswa dalam pembelajaran tematik menggunakan model PJBL, yang merupakan keunggulan dibandingkan penelitian sebelumnya. Kajian dalam artikel (Mahardika, Hermawan, and Rakhmat Riyadi 2017) mengatakan Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Best Learning (PjBL) mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam hal pengembangan kecerdasan kinestetik siswa. Meskipun terdapat beberapa kekurangan pada pelaksanaan PjBL pada siklus I, seperti kurangnya waktu yang dialokasikan dan kurangnya pemahaman siswa, pada siklus II, penentuan proyek dan batas waktu proyek lebih difokuskan, serta guru lebih memfasilitasi siswa dalam pembuatan gerakan tarian bertema binatang.

Selain itu, pada tahap penyajian proyek, siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menyajikan tarian dengan lebih baik dan antusias. Dalam hal penilaian, pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan kegiatan siswa menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, meliputi keterlaksanaan sintaks dari PjBL, kondusivitas siswa, dan peningkatan kategori kecerdasan kinestetik. Menurut

(Meta Ratnasari, Yanuar Patta, and Rahmawati 2021), penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas II SD Negeri 1 Bendoharjo dengan menggunakan model PBL (Problem Based Learning) terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Selama tiga siklus, masing-masing terdiri dari dua jam pertemuan, hasil tes dan observasi menunjukkan peningkatan keterampilan guru, keterlibatan siswa, dan hasil belajar siswa.

Keterampilan guru meningkat dari siklus ke siklus, kinerja siswa juga meningkat secara signifikan dari siklus ke siklus, dan hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus ke siklus. Peningkatan kompetensi guru sebesar 19,7% antara siklus I dan II, dan 6,2% antara siklus II dan III. Peningkatan prestasi siswa sebesar 15,7% antara siklus I dan II, dan 7,3% antara siklus II dan III. Sedangkan peningkatan hasil belajar antara pra siklus dan siklus I sebesar 5,8%, antara siklus I dan II sebesar 13,7% dan antara siklus II dan III sebesar 16,1%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL dalam penelitian tindakan kelas ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas II SD Negeri 1 Bendoharjo. Kemampuan mengajar yang baik, keaktifan siswa dan hasil belajar siswa menjadi bukti efektifitas model PBL dalam konteks tersebut.

Menurut (Nur Afni 2020), kesimpulan dari penelitian ini adalah banyak model pembelajaran yang dapat meningkatkan berpikir kritis siswa. Namun, model yang efektif adalah pembelajaran berbasis masalah (PBL), yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks pembelajaran. PBL membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih baik, belajar aktif dan keterampilan memecahkan masalah. Model PBL mencakup fungsi-fungsi seperti mengajukan pertanyaan atau masalah, hubungan interdisipliner, penelitian otentik, membuat produk, dan berkolaborasi. Meskipun PBL menawarkan kelebihan dalam proses pembelajaran, PBL juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain. B. Membutuhkan waktu persiapan yang cukup dan membutuhkan pengalaman serta kebiasaan mengajar untuk pelaksanaannya. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan faktor-faktor tersebut ketika memilih dan menerapkan model pembelajaran, termasuk model PBL, untuk meningkatkan berpikir kritis siswa.

Menurut (Rizkasari, Rahman, and Aji 2019), penelitian ini menemukan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jumapolo Karanganyar meningkatkan kreativitas secara signifikan. Pada pra siklus tingkat kreativitas siswa adalah 30%, namun setelah Siklus I dan Siklus II tingkat kreativitas meningkat menjadi 85%. Pelaksanaan PjBL juga mendorong siswa untuk aktif bertanya, mengemukakan pendapat dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Selain itu penerapan PjBL juga membuahkan hasil positif dalam pencapaian tujuan pembelajaran, dengan ketuntasan siswa meningkat menjadi 85% pada Siklus II. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan kreativitas siswa. Secara keseluruhan, model pembelajaran “Project-Based Learning” memiliki potensi besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi mahasiswa, dimana mahasiswa aktif dan dosen berperan sebagai partner dan moderator.

Metode Project Based Learning (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks proyek nyata. Dalam metode ini, peserta didik secara aktif terlibat dalam proyek-proyek yang menuntut pemecahan masalah, kerja tim, dan pengaplikasian pengetahuan lintas disiplin. Pendekatan ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang didominasi oleh penyerapan informasi dan penguasaan konsep-konsep secara terpisah. Dalam PjBL, peserta didik belajar melalui pengalaman nyata yang relevan dengan dunia nyata mereka, seperti membuat produk, menyelesaikan masalah, atau melakukan penyelidikan. Proyek-proyek ini memberikan konteks yang bermakna bagi peserta didik dan memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas.

Selama proses proyek, guru berperan sebagai fasilitator dan pendamping yang membantu peserta didik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek mereka. Metode PjBL telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, dan keterampilan peserta didik, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Pada penelitian ini, beberapa hasil signifikan ditemukan terkait implementasi model PjBL dalam

konteks pembelajaran di SD. Pertama, ditemukan bahwa penerapan model PJBL secara konsisten dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pendekatan proyek, peserta didik didorong untuk mengembangkan keterampilan kognitif, keterampilan sosial, dan keterampilan berpikir kritis mereka.

Hal ini terbukti dengan peningkatan tingkat partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran, kemampuan mereka dalam mengerjakan proyek-proyek yang relevan, dan peningkatan hasil belajar yang terukur. Kedua, implementasi model PJBL juga memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Dalam konteks pembelajaran berbasis proyek, peserta didik merasa lebih terlibat dan bersemangat karena mereka memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan nyata dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi kehidupan nyata. Ini mendorong motivasi intrinsik peserta didik, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa penerapan model PJBL dalam pembelajaran SD berpotensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Model ini dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang menarik, bermakna dan relevan bagi siswa. Dalam konteks PJBL, siswa diaktifkan, terlibat dan memiliki kesempatan untuk mengembangkan berbagai kompetensi kunci yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan nyata. Selain itu, penerapan model PJBL memungkinkan guru berperan sebagai pembina dan pendamping yang mendampingi siswa dalam proses pembelajaran.

Selain memberikan instruksi, guru memotivasi dan membimbing siswa untuk menyelesaikan proyek yang relevan. Dalam konteks ini, guru memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan melakukan refleksi terhadap pekerjaan siswa. Namun, dalam pembahasan juga perlu disadari bahwa implementasi model PJBL tidak terlepas dari beberapa tantangan. Beberapa di antaranya adalah waktu yang dibutuhkan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek, penyesuaian kurikulum yang diperlukan, dan peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis proyek. Oleh karena itu, upaya kolaborasi dan dukungan antara guru, kepala sekolah, dan pihak terkait

lainnya sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam menerapkan model PJBL.

Secara keseluruhan, studi literatur ini menyimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar dapat signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran. Model ini mendorong peserta didik untuk terlibat aktif, mengembangkan keterampilan esensial, dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi kehidupan nyata. Meskipun ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, dengan dukungan yang tepat dari berbagai pihak terkait, penerapan model PJBL dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran di SD. Dengan demikian, perlu dilakukan lebih banyak penelitian dan upaya implementasi untuk mendukung dan memperluas penggunaan model pembelajaran ini dalam konteks pendidikan dasar.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran Project Best Learning di sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Model ini mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar melalui proyek-proyek yang terstruktur, yang tidak hanya memperkuat pemahaman konsep akademik tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Dengan menghubungkan pembelajaran dengan situasi dunia nyata, siswa lebih termotivasi dan terlibat secara mendalam, sehingga hasil belajar meningkat secara signifikan. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator yang membantu mengarahkan proses belajar, membuat suasana kelas lebih interaktif dan dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal (2013). Model-Model, Media DAN Strategi Pembelajaran Kontsual (Inovatif).Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, S. DKK (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Pt Bumi Aksara
- Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” Jurnal Basicedu 5(1):327–33. DOI: 10.31004/basicedu.V5I1.684.
- Iskandar (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Gaung Persada
- Kunandar (2012). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Mahardika, Lintang, Ruswandi Hermawan, AND Arie Rakhmat Riyadi. 2017. Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Siswa Sekolah Dasar. Vol. 1.
- Maisyarah, AND Mai Sri Lena. 2020. Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl)Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar.
- Meta Ratnasari, Yanuar Patta, AND Rahmawati. 2021. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Siswa Kelas II Sd.
- Nur Afni. 2020. Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Di Sekolah Dasar.
- Nurhadiyati, Alghaniy, Rusdinal Rusdinal, AND Yanti Fitria. 2020. “Pengaruh Model Project
- Permendikbud No. 22. 2016. “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.”
- Rizkasari, Elinda, Ifa Hanifa Rahman, AND Prima Trisna Aji. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Peserta Didik.
- Sukardi (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas. Jakarta: Pt Bumi Aksara
- Sumartiningsih, Maria Susila, AND Yehezkiel E. Prasetyo. 2019. “A Literature Review: Pengaruh Cognitive Therapy Terhadap Post Traumatic Stress Disorder Akibat Kekerasan Pada Anak.” Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia 5(2). DOI: 10.17509/JPKI.V5I2.17429.

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya pada Penelitian ini yaitu mencari jurnal Penelitian yang ber ISBN, terakreditasi Nasional maupun terakreditasi Internasional. Kemudian publish Jurnal pada jurnal yang terpilih nantinya.

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Honorarium				
Honor	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
Honorarium Petugas Survey)***	Orang/ Responden	32	8.000)*	256.000
Pengolah Data	Penelitian	3	1.213.000)*	3.639.000
Pembantu Lapangan)***	Orang/Hari	5	80.000)*	400.000
dll. ...				
SUB TOTAL (Rp)				4.295.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Belanja Bahan Habis Pakai				
Kertas A4	Operasional kegiatan	3 Rim	50.000	150.000
Tinti Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	50.000	50.000
Pena	Alat tulis peserta	3 kotak	25.000	75.000
Foto copy instrumen	Bahan materi acara	32	Paket	350.000
Materai 10.000	Operasional kegiatan	5	12.000	60.000
Map	Operasional kegiatan	1 Lusin	45.000	45.000
Spidol	Operasional kegiatan	1 Kotak	110.000	110.000
Penjepit Kertas	Operasional kegiatan	2 Kotak	15.000	30.000
Pulpen Signo	Operasional kegiatan	6	25.000	150.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1 buah	200.000	200.000
Paket Internet Zoom dengan mitra	Operasional kegiatan	4	110.000	440.000
Aqua, 2 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	20.000	40.000
Penggandaan Proposal				
Foto copy proposal dan penjilidan	Paket	Paket	Paket	180.000
Penggandaan Laporan				
Foto copy laporan, dan penjilidan	Paket	Paket	Paket	350.000
Konsumsi Rapat				
Snack, 5 x pertemuan	Paket	Paket	Paket	250.000

Nasi bungkus, 5 x pertemuan	Paket	Paket	Paket	500.000
Minum, 5 x pertemuan	Paket	Paket	Paket	125.000
Publikasi Jurnal				
	Translasi	20 Lembar	100.000	2.000.000
	Publikasi Jurnal	Sinta 2 Al Ibtida: Jurnal Pendidikan MI	1.500.000	1.500.000
dll....				
SUB TOTAL (Rp)				6.605.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Dosen Mitra ke UP)** jika memungkinkan				
Dosen UP ke Mitra)** jika memungkinkan	LoA Kerjasama Prodi PGSD UP dengan PGMI UIN SUSKA RIAU	Transfortasi	100.000	100.000
Dari dan Ke lokasi penelitian				
dll....				
SUB TOTAL (Rp)		100.000		
TOTAL ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN (Rp)				100.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN (Rp)				11.000.000

Lampiran 3. Format Susunan Organisasi Tim Penelitian/ Pelaksanaan dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	InstansiAsal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraiantugas
1.	Nurhaswinda, M.Pd	Universitas PahlawanTua nkuTambusai	PGSD	3 Jam/ Minggu	Perencanaan, Identifikasi, Pengumpulan Data, Analisa data, menyusunpenelitian, dan publikasi karya ilmiah
2.	Putri Hana Pebriana, M.Pd	Universitas PahlawanTua nkuTambusai	PGSD	3 Jam/ Minggu	Pengumpulan data, Identifikasi, menganalisis data, dan publikasi karya ilmiah
3.	Rusdial Marta, M.Pd	Universitas PahlawanTua nkuTambusai	PGSD	3 Jam/ Minggu	Pengumpulan data, Identifikasi, menganalisis data, dan publikasi karya ilmiah

Lampiran 4. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor 300/ Penata
4.	NIP	-
5.	NIDN	1001099301
6.	TempatTanggalLahir	Pulau Balai, 01 September 1993
7.	E-mail	nurhaswinda01@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	081365491478
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar, RIAU
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 10 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar Matematika 2. Statistika

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UIN SUSKA Pekanbaru	Universitas Negeri Jakarta	
Bidang Ilmu	PGMI	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2011- 2015	2015-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode <i>Question Student Have</i> untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Empat Balai, Kuok	Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Berbasis Kalkulator pada Mata Pelajaran Mateatika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Palimanan, Cirebon	
Nama Pembimbing	1. Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd	1. Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi 2. Dr. Anton Noornia, M.Pd	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	<u>Penerapan Metode</u>	2021

		<u>Question Student Have Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik</u>	el-Ibtidaiy: Journal of Primary Education
2.		<u>Application of Synthetic SAS to Improve Beginning Reading Ability of Elementary School Students</u>	2021 Edumaspul: Jurnal Pendidikan
3.		<u>Kajian Literatur Tentang Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together</u>	2021 PALAPA
4.		<u>Hubungan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru</u>	2022 Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)
5.		<u>Penerapan Model Kooperatif Tipe Time Token Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Kelas Rendah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar</u>	2022 Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)
6.		<u>Hubungan Pendidikan Dalam Keluarga Dengan Sikap Rasa Hormat Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai</u>	2022 Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)
7.		<u>Penerapan Strategi Pembelajaran Quick on the Draw untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa</u>	2022 Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar
8.		<u>The relationship of using google classroom for effective learning and paperless to student learning outcomes</u>	2020 Proceedings of the 2nd International Conference of Science Education

9.		<u>Hubungan Gaya Belajar dengan Konsentrasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai</u>	2022 Jurnal Pendidikan Terintegrasi
10.		<u>Penerapan Metode CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar</u>	2022 Edumaspul: Jurnal Pendidikan
11.		<u>Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Berbantuan Kalkulator Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar</u>	2019 Jurnal Basicedu
12.		<u>Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar</u>	2021 Jurnal Pendidikan dan Konseling
13.		<u>Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Soal Cerita Matematika dalam Materi Perkalian pada Siswa Kelas III SD Negeri 019 Tanjung Sawit</u>	2021 Journal on Teacher Education
14.		<u>Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) Di Sekolah Dasar</u>	2020 Journal on Teacher Education
15.		<u>Analysis of RASCH model for the validation of chemistry national exam instruments</u>	2021 Jurnal Pendidikan Sains Indonesia
16.		<u>Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran field trip</u>	2020 Journal on Teacher Education

Semuadata yang sayaisikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Nurhaswinda', written in a cursive style.

Nurhaswinda, M.Pd

Biodata Anggota Peneliti 1

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Putri Hana Pebriana, M.Pd
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Bagan Jaya, 09 Februari 1990
Instansi dan Alamat : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jl. Tuanku Tambusai No 23, Bangkinang, Kampar Riau
Alamat Rumah : Prumahana YLZ Blok E, Bangkinang
Jabatan Fungsional : Lektor
NIDN : 1009029002
Nomor Telepon/HP : 0853211494444
E-mail : hanahafidz24@gmail.com

B. PENDIDIKAN FORMAL

		S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	:	PGSD	PENDAS
Tahun Masuk-Lulus	:	2007-2011	2012-2015
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	:	<u>Penerapan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas IV SD</u>	Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Kemampuan Literasi dan Menulis Puisi Anak pada Peserta Didik Kelas III SD Suruur Bandung Tahun Ajaran 2013/2014
Nama Pembimbing/Promotor	:	Drs. Zariul Antosa, M.Su Zulkifli, S.Pd	1. Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum 2. Bachrudin Musthafa, MA., Ph.D

C. PENGALAMAN PUBLIKASI DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Publikasi (URL jika ada)	Jenis Publikasi			
			B	S/T	J	P
1.	2021	Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa	√			

2.	2021	<u>Pelatihan Diseminasi Pendidikan Karakter Anti Korupsi Bagi Pengurus Organisasi Intra Kampus</u> http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4329			V	
3.	2021	<u>Analisis Keterbacaan Buku Teks Siswa Kelas IV Pada Tema I Dengan Menggunakan Grafik Fry</u> https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/1340			V	
4.	2020	<u>Penerapan Model Paikem Gembrot Untuk Meningkatkan Kreativitas Karya Kolase Siswa Pada Mata Pelajaran SBDP</u> https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/1029			V	
5.	2019	<u>Penerapan Model Bengkel Sastra Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Di Kelas V SDN 002 Pasir Sialang.</u> https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/340			V	
6.	2018	<u>Pembelajaran Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Metode Sugesti Imajinatif pada Kelas V SDN 001 Salo</u> https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/7135			V	
7.	2017	<u>Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 009 Bangkinang.</u> https://jcup.org/index.php/cendekia/article/view/21			V	

B = Buku; S/T = Skripsi/Tesis; J = Jurnal; P = Prosiding

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat
1.	2021	<u>Pelatihan Diseminasi Pendidikan Karakter Anti Korupsi Bagi Pengurus Organisasi Intra Kampus</u>
2.	2020	<u>Pelatihan Google Classroom Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Di Sdn Pahlawan</u>

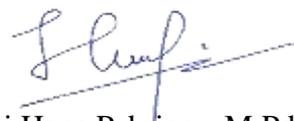
3.	2019	Pelatihan Implementasi Pendekatan Kontekstual Berbasis Lingkungan Di Sdn 20 Ridan Permai
4.	2018	Pelatihan Implementasi Pendekatan Kontekstual Berbasis Lingkungan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sdn 001
5.	2017	Pelatihan Implementasi Teknik Akrostik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sdn 006 Bangkinang Kota

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, Terima Kasih.

Pekanbaru, Januari 2024



Putri Hana Pebriana, M.Pd
NIDN. 1009029002

Biodata Anggota Peneliti 1I

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Rusdial Marta, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	096542147
5.	NIDN	1023039001
6.	TempatTanggalLahir	Padang, 23 Maret 1990
7.	E-mail	dial.fredo90@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	082166432727
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Perkembangan peserta didik 2. Model Model Matematika SD 3. Pengelolaan kelas 4. Pembelajaran terpadu

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNP	UNP	
Bidang Ilmu	PGSD	PGSD	
Tahun Masuk-Lulus	2007- 2011	2012-2015	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Peningkatan hasil belajar Penjumlahan Pecahan Penyebut berbeda dengan menggunakan pendekatan CTL di SD 05 Air Tawar Barat padang	Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan Penyebut berbeda dengan menggunakan pendekatan CTL di SD 05 Air Tawar Barat padang	
Nama Pembimbing	1. Dr. Mardiah harun, M.Ed 2. Dra. Masnila Deti, S.Pd, M.Pd	1. Dr. Mardiah harun, M.Ed 2. Dr. Yuni Ahda, M.Si	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

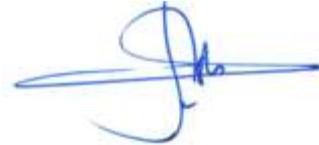
No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semuadata yang sayaisikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pekanbaru, Januari 2024

Pengusul



Rusdial Marta, M.Pd